

## PERAN RELAWAN PAJAK DALAM UPAYA PENDAMPINGAN PELAPORAN PAJAK DI KPP PRATAMA MAJALAYA

Zahra Deniza Putri Aripin<sup>1</sup>, Muhammad Ridwan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, zahradenizaa@gmail.com

<sup>2</sup>Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, mr.mhridwan@uinsgd.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran relawan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Majalaya. Berdasarkan program yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pajak sejak tahun 2017, relawan pajak, yang sebagian besar adalah mahasiswa, berkontribusi dalam memberikan asistensi dan edukasi kepada masyarakat terkait pelaporan pajak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, penelitian ini mengkaji dampak relawan pajak terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak dan efektivitas layanan pajak di KPP Pratama Majalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran relawan pajak mampu mengurangi beban kerja pegawai pajak, meningkatkan efisiensi proses pelaporan, dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada wajib pajak tentang pentingnya kontribusi pajak.

**Kata Kunci:** Peran Relawan Pajak; Pelaporan SPT Tahunan; Kepatuhan Wajib Pajak, KPP Pratama Majalaya

### Latar Belakang

Sampai saat ini, sektor perpajakan tetap menjadi sumber pendapatan negara terbesar di Indonesia. Berdasarkan data statistik Kementerian Keuangan per 31 Desember 2023, penerimaan APBN Indonesia mencapai Rp2.774,3 triliun, dengan penerimaan pajak mencapai Rp1.869,23 triliun. Dari data tersebut, terlihat bahwa penerimaan pajak menyumbang sekitar 67.38% dari total pendapatan dalam APBN tahun 2023. Persentase ini menunjukkan bahwa lebih dari dua pertiga dari total pendapatan negara berasal dari sektor perpajakan, yang menegaskan pentingnya peran pajak sebagai sumber pendapatan utama untuk membiayai segala kepentingan umum, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai layanan publik lainnya. Meskipun demikian, tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah, seperti yang tercermin dari data rasio kepatuhan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang belum pernah mencapai 100 persen. Namun, berdasarkan data Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan telah mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir, meskipun dalam laju yang melambat.

Dalam konteks ini, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memainkan peran utama sebagai lembaga otoritas pajak di Indonesia. DJP tidak hanya bertugas mengumpulkan pendapatan negara dari pajak, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar untuk memberdayakan dan membimbing wajib pajak agar memahami serta melaksanakan kewajiban perpajakan dengan efektif. Upaya DJP dalam meningkatkan kepatuhan pajak mencakup berbagai strategi, termasuk peningkatan sosialisasi dan edukasi pajak kepada masyarakat. Salah satu inisiatif terkemuka dari DJP adalah Program Relawan Pajak, yang dimulai sejak tahun 2017 dengan tujuan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kepatuhan pajak di kalangan masyarakat. Relawan pajak ini tidak hanya membantu dalam proses administrasi pajak, tetapi juga berperan penting dalam menyosialisasikan dan mendidik masyarakat tentang pentingnya kontribusi pajak dalam pembangunan negara.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-12/PJ/2021 Pasal 1 angka 9, relawan pajak adalah individu yang secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, dan

keahliannya untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan edukasi perpajakan. Sesuai dengan Nota Dinas No. ND-1317/J.09/2019, program ini dirancang untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mempromosikan partisipasi pihak ketiga dalam penyuluhan perpajakan. Program relawan pajak ini ditujukan kepada mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, baik yang memiliki latar belakang dalam perpajakan maupun nonperpajakan, dan dijalankan melalui kerjasama dengan tax center atau program studi perpajakan di seluruh Indonesia. Untuk mendukung pelaksanaan program ini, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak juga menyusun jadwal kegiatan pendayagunaan, termasuk penentuan lokasi dan jumlah relawan yang diperlukan, demi memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

Tax Center FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak sejak tahun 2022 untuk menerapkan program relawan pajak. Pada tahun ini, sebanyak 46 relawan dari Tax Center FISIP UIN Bandung aktif terlibat dalam program tersebut, yang dibagi menjadi dua kelompok dan ditempatkan di dua lokasi berbeda, termasuk di KPP Pratama Majalaya.

Program relawan pajak di KPP Pratama Majalaya dilaksanakan untuk pertama kalinya tahun ini. Sebelumnya, staf di KPP Pratama Majalaya menghadapi tantangan dengan antrean wajib pajak yang panjang menjelang batas waktu pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi pada 31 Maret. Bahkan satpam pun turut membantu dalam memberikan bantuan kepada wajib pajak. Kehadiran relawan pajak diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar, terutama karena banyak wajib pajak orang pribadi yang harus melaporkan SPT tahunan mereka melalui e-filing. Selain itu, lonjakan kunjungan wajib pajak ke KPP Pratama Majalaya selama bulan Februari-Maret, disebabkan banyak wajib pajak yang masih kesulitan melaporkan pajak secara mandiri, sehingga mereka harus datang langsung ke KPP.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini berjudul "Peran Relawan Pajak dalam Membantu Pelaporan Pajak di KPP Pratama Majalaya" bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana relawan pajak berkontribusi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Majalaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran dari relawan pajak dan juga efektivitas program relawan pajak, serta memberikan rekomendasi untuk memperbaiki program di masa depan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Direktorat Jenderal Pajak dan pihak terkait lainnya dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan dan pengelolaan perpajakan di Indonesia.

Asistensi relawan pajak dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya yang beralamat di Jl. Peta No.7, Suka Asih, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40231. Pelaksanaan asistensi relawan pajak dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Kegiatan dilakukan setiap hari Senin hingga Jumat, dengan jam operasional mulai pukul 07.30 hingga 16.00 WIB. Pada akhir batas waktu pelaporan, magang tetap dilaksanakan pada akhir pekan, yaitu hari Sabtu dan Minggu di akhir bulan Maret.

Sasaran program pengabdian adalah KPP Pratama Majalaya, yang bertugas membantu Masyarakat, termasuk wajib pajak orang pribadi dan badan dalam melaporkan SPT Tahunan PPh. Program ini terfokus pada asistensi kepada Wajib Pajak orang pribadi yang menggunakan formulir SPT 1770 S dan 1770 SS untuk melaporkan pajak mereka melalui e-Filing. Berdasarkan hasil rekapitulasi data oleh relawan pajak di KPP Pratama Majalaya, sebanyak 1.272 Wajib Pajak pribadi telah berhasil melaporkan SPT Tahunan mereka melalui e-filing berkat bantuan relawan pajak, dalam kurun waktu sekitar satu bulan pengabdian mereka.

## Metode

Berdasarkan permasalahan dan objek penelitian yang diselidiki, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Husaini dan Purnomo (2009:101) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan informasi sebagaimana adanya berdasarkan pertanyaan penelitian, dan kemudian menganalisis latar belakang perilaku informan dengan kata-kata, melakukan reduksi data, pengelompokan, menyimpulkan, serta memverifikasi hasilnya.

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Kota Bandung pada bulan Maret-Juni 2024. Menurut Sugiyono (2018:224), teknik pengumpulan data memegang peran yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat, maka tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang diperlukan.

Jenis data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang bersumber langsung dari informan yang ditentukan. Selain itu juga dikumpulkan data sekunder sebagai pelengkap dan pendukung yakni data yang bersumber pada dokumen-dokumen yang tersedia di Lokasi penelitian. Data Primer: Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, yaitu informan yang relevan dengan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi: (1) Relawan Pajak yang bertugas di KPP Pratama Majalaya; (2) Seksi Pelayanan KPP Pratama Majalaya, yaitu Ka Tiara Putri Wijaya, yang berperan juga sebagai Pembimbing Lapangan Relawan Pajak; (3) Penyuluh Pajak KPP Pratama Majalaya, yaitu Bapak Deni Suardani. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang tersedia di lokasi penelitian, seperti laporan kegiatan relawan pajak dan logbook kegiatan relawan pajak. Data ini meliputi informasi yang bersifat penunjang dan melengkapi data primer.

Pengolahan data merupakan tahapan krusial dalam penelitian ini karena data yang telah dikumpulkan harus diubah menjadi informasi yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Berdasarkan pernyataan dari Pane (2020:1), pengolahan data melibatkan proses konversi data menjadi informasi dengan memanipulasi data agar lebih berguna. Proses ini mencakup berbagai operasi seperti klasifikasi data, analisis data, dan pemindahan data dari satu tempat ke tempat lain, tidak terbatas pada perhitungan numerik saja.

## Hasil dan Pembahasan

Pada tahun ini, program Relawan Pajak secara nasional melibatkan 7.595 Relawan Pajak yang tersebar di 464 Tax Center. Salah satunya adalah Tax Center FISIP UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang memiliki 46 Relawan Pajak yang ditempatkan di KPP Pratama Cicadas dan KPP Pratama Majalaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran proses pelaporan SPT tahunan pajak, yang merupakan kunci untuk penyelenggaraan administrasi negara yang efisien, efektif, berintegritas, dan berkeadilan, serta untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak (Direktorat Jenderal Pajak, 2019). Program relawan pajak juga menjadi salah satu faktor yang mendorong partisipasi masyarakat dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Tingkat kemauan untuk membayar pajak dan pemahaman wajib pajak berpengaruh langsung terhadap tingkat kepatuhan mereka (Sunariyah et al., 2021).

### Pembekalan dan Penguohan Relawan Pajak

Pada tahap pendaftaran, calon relawan pajak diharuskan membuat akun relawan pajak melalui situs web <https://edukasi.pajak.go.id/renjani>. Setelah mendaftar, mereka diarahkan

untuk mengikuti empat paket materi pelatihan yang tersedia: Paket Materi Kehumasan Relawan, Paket Materi BDS Relawan, Paket Materi Pelatihan Pajak Relawan, Paket Materi Soft Skill Relawan

Pelatihan tersebut dilaksanakan pada bulan Desember 2023, dengan tujuan untuk mempersiapkan calon relawan pajak dalam memahami tugas dan tanggung jawab mereka serta meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang perpajakan. Calon relawan yang berhasil memperoleh nilai memadai akan dipilih sebagai Relawan Pajak dan ditempatkan sesuai wilayah KPP terdaftar. Pada tahun ini relawan pajak dari Tax Center FISIP UIN Bandung ditempatkan di KPP Pratama Cicadas dan KPP Pratama Majalaya, sesuai arahan dari DJP Kanwil Jabar 1.

Sebelum melaksanakan tugasnya, para relawan pajak khususnya yang ada di KPP Pratama Majalaya, mereka mengikuti pengukuhan dan pembekalan materi pada tanggal 28 Februari 2024. Acara pengukuhan dipimpin oleh Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya di Aula KPP Pratama Majalaya. Setelah itu, Kak Sarah Fauzia Rodiah, Penyuluh Pajak KPP Pratama Majalaya, memberikan pembekalan tentang cara pendaftaran akun DJP Online, pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui e-filing, dan pepadanan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

**Gambar 1**  
**Pengukuhan Relawan Pajak**



**Sumber:** Dokumen Peneliti (2024)

### **Pelaksanaan Asistensi Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Pelaksanaan program relawan pajak dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024. Namun untuk pelaksanaan asistensi pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi, kegiatan dilaksanakan selama satu bulan, dari tanggal 1 hingga 31 Maret 2024. Relawan ditugaskan dari hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Relawan pajak bertugas langsung memberikan layanan kepada wajib pajak dalam proses pelaporan SPT Tahunan pajak mereka.

Fokus utama kegiatan relawan di KPP Pratama Majalaya adalah membantu Wajib Pajak dalam melaporkan SPT pajak tahunan menggunakan aplikasi e-filing. Selama kegiatan pendampingan, relawan pajak memberikan asistensi dalam proses pelaporan SPT tahunan pajak penghasilan melalui aplikasi e-filing kepada Wajib Pajak orang pribadi. Adapun prosedur e-filing meliputi penggunaan form 1770 S dan form 1770 SS. Berikut keterangan lebih jelas mengenai formular 1770 S dan 1770 SS:

1. Formulir 1770 SS untuk wajib pajak dengan penghasilan  $\leq$  Rp 60.000.000 per tahun, bekerja di satu perusahaan, dan hanya memiliki penghasilan dari bunga bank atau koperasi.

2. Formulir 1770 S untuk wajib pajak dengan penghasilan > Rp 60.000.000 per tahun, bekerja di dua atau lebih perusahaan. Keduanya tidak untuk wajib pajak dengan usaha atau pekerjaan bebas.

**Gambar 2**  
**Asistensi Kepada Wajib Pajak**



**Sumber:** Dokumen Penulis (2024)

Adanya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya yang terletak di Kota Bandung mendorong dibukanya Pos Pelayanan Pajak di Jalan Laswi Nomor 98, Majalaya, Kabupaten Bandung. Pos ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, terutama bagi warga di wilayah Kecamatan Majalaya, Ibum, Paseh, dan sekitarnya. Kehadiran pos pelayanan ini diharapkan dapat memudahkan akses warga terhadap layanan perpajakan tanpa harus datang langsung ke KPP Pratama Majalaya yang terletak cukup jauh.

Kepala Kanwil DJP Jabar I, Erna Sulistyowati, menjelaskan bahwa Pos Pelayanan Pajak Majalaya merupakan perpanjangan layanan dari KPP Pratama Majalaya. Pos ini menyediakan layanan serupa dengan KPP, sehingga dapat mengurangi jarak dan waktu yang dibutuhkan warga untuk keperluan perpajakan. Pos Pelayanan Pajak Majalaya memberikan layanan komprehensif dan penyuluhan tentang hak dan kewajiban perpajakan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan warga. Relawan pajak dari KPP Pratama Majalaya secara bergiliran ditugaskan di pos ini untuk membantu wajib pajak, khususnya dalam pelaporan SPT Tahunan melalui e-filing.

Sejak pos ini didirikan, jumlah wajib pajak yang memanfaatkan layanan meningkat signifikan, menunjukkan bahwa pos ini berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

**Gambar 3**  
**Asistensi di Pos Pelayanan Pajak Majalaya**



### **Keberhasilan dan Manfaat Program Relawan Pajak di KPP Pratama Majalaya**

Menurut Dwianika, Agustine & Sofia (2019), keberhasilan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melayani masyarakat dapat diukur dari tingkat penerimaan, pengakuan, dan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Sebagai respons terhadap hal ini, DJP melakukan berbagai upaya, termasuk menyediakan layanan berkualitas yang bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang sistem pajak dan prosedur pelaporan SPT tahunan. Dengan demikian, diharapkan kesadaran masyarakat untuk secara sukarela mematuhi kewajiban perpajakan, baik itu sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Badan, dapat meningkat.

Manfaat Program Relawan Pajak di KPP Pratama Majalaya telah terbukti signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pajak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Deni Suardani, Penyuluh Pajak KPP Pratama Majalaya dalam wawancara, "Program Relawan Pajak ini sangat bermanfaat. Kehadiran relawan pajak membantu mempercepat proses pelayanan kepada wajib pajak." Dari wawancara tersebut, terlihat bahwa kehadiran relawan pajak sangat dihargai dan penting bagi pegawai KPP. Relawan pajak tidak hanya membantu mempercepat proses pelayanan kepada wajib pajak, tetapi juga memungkinkan pegawai KPP untuk fokus pada tugas-tugas lain yang memerlukan perhatian khusus.

Manfaat yang dirasakan dari program ini adalah pengurangan waktu tunggu bagi wajib pajak. Dengan bantuan relawan pajak, proses pelayanan menjadi lebih efisien. Hal ini secara keseluruhan meningkatkan kinerja dan efektivitas KPP, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan responsif terhadap kebutuhan wajib pajak. Dampak Relawan Pajak Terhadap Beban Kerja Pegawai di KPP Pratama Majalaya. Dampak dari program relawan pajak terhadap pengurangan beban kerja pegawai KPP sangat terasa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Deni Suardani selaku Penyuluh Pajak KPP Pratama Majalaya dalam wawancara, "Program relawan pajak ini memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pengurangan beban kerja pegawai di KPP. Setiap pegawai di KPP memiliki tugas dan tanggung jawab di backoffice yang harus diselesaikan, selain tugas pelayanan kepada wajib pajak. Kehadiran relawan pajak membantu mengurangi beban kerja kami secara nyata, terutama dalam hal pelayanan langsung kepada wajib pajak. Kami merasa sangat terbantu dan bersyukur dengan adanya relawan pajak, karena mereka memungkinkan kami untuk lebih fokus pada tugas-tugas backoffice yang tidak kalah pentingnya."

Kehadiran relawan pajak tidak hanya mempercepat proses pelayanan kepada wajib pajak, tetapi juga memberikan manfaat yang besar dalam mengurangi tekanan kerja sehari-hari bagi pegawai KPP. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kepuasan kerja di antara pegawai, tetapi juga meningkatkan efektivitas operasional KPP secara keseluruhan.

Pada tahun 2022, jumlah pelaporan tepat waktu mencapai 77,438 wajib pajak. Tahun 2023 mengalami penurunan drastis dengan hanya 37,114 wajib pajak yang melapor tepat waktu. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan kembali dengan jumlah pelaporan mencapai 51,764 wajib pajak. Data ini mengindikasikan bahwa program relawan pajak mungkin telah berkontribusi pada peningkatan jumlah pelaporan tepat waktu pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Meskipun jumlah pelaporan pada tahun 2024 belum kembali ke angka tahun 2022, peningkatan dari tahun 2023 menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak melalui program relawan pajak mungkin mulai membuahkan hasil. Peran relawan dalam memberikan bantuan dan edukasi kepada wajib pajak kemungkinan besar berkontribusi pada peningkatan jumlah pelaporan yang tepat waktu.

### **Saran dan Rekomendasi untuk Peningkatan Program**

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, beberapa saran dan rekomendasi telah diajukan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Deni Suardani, Penyuluh

Pajak KPP Pratama Majalaya dalam wawancara, "Kami menyarankan agar program relawan pajak ini dapat terus dilanjutkan setiap tahunnya. Salah satu rekomendasi kami adalah melibatkan relawan yang sudah berpengalaman untuk ikut kembali di tahun berikutnya. Dengan demikian, mereka dapat membantu dan membimbing relawan baru yang pertama kali bergabung. Pengalaman dan pengetahuan mereka akan sangat berharga untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini di masa mendatang."

Dengan adanya evaluasi dan penyesuaian yang berkelanjutan, program relawan pajak ini diharapkan dapat terus memberikan kontribusi positif bagi pelayanan perpajakan di KPP Pratama Majalaya.

### **Evaluasi Program Relawan**

Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari KPP Pratama Majalaya, dinyatakan bahwa program asistensi oleh relawan pajak yang berasal dari mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dinilai baik dan sangat membantu pihak KPP Pratama Majalaya dalam melayani pelaporan SPT tahunan pajak yang jumlahnya cenderung meningkat di bulan-bulan Februari - Maret.

Indikator keberhasilan program dapat dilihat dari tingkat kepatuhan pajak WP yang mengalami peningkatan. Tabel 2 berikut menampilkan hasil rekap jumlah SPT tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi yang berhasil dilaporkan oleh tim relawan pajak dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung di KPP Pratama Majalaya. Data sampel diambil dari 15 relawan pajak dari total 23 relawan yang terlibat dalam penelitian ini. Terdapat 1.367 SPT yang berhasil dilaporkan oleh tim relawan pajak dari mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

### **Kesimpulan**

Program Relawan Pajak yang dilaksanakan di KPP Pratama Majalaya menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Kehadiran relawan pajak membantu mengurangi beban kerja pegawai pajak, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pajak, serta memberikan edukasi yang lebih baik kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa program ini efektif dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak dan memperbaiki manajemen perpajakan di Indonesia. Rekomendasi untuk peningkatan program termasuk peningkatan jumlah relawan, pelatihan yang lebih intensif, dan kolaborasi yang lebih erat antara DJP dan institusi pendidikan. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program ini serta mengidentifikasi area lain yang dapat ditingkatkan.

### **Referensi**

- Agriyanto, R., Istiariani, I., & Ningsih, T. W. (2021). Peran Relawan Pajak dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Kudus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 235-243.
- DJP. (2019). "Visi, Misi, Tujuan, Dan Maklumat Pelayanan.". Direktorat Jenderal Pajak.
- DJP. (2019). Peraturan Direktorat Jenderal
- DJP. (2022). Fungsi Pajak. Retrieved from Direktorat Jenderal Pajak
- Hariani, A. (2023). Kanwil DJP Jabar I Resmikan Pos Pelayanan Pajak Majalaya. Retrieved from Pajak.Com: <https://www.pajak.com/pajak/kanwil-djp-jabar-i-resmikan-pos-pelayanan-pajak-majalaya/>

- 
- 
- Heriani, F. N. (2024, Mei 8). DJP Sebut Tingkat Kepatuhan Laporan Pajak 2024 Meningkat. Retrieved from HukumOnline.Com:<https://www.hukumonline.com/berita/a/djp-sebut-tingkat-kepatuhan-lapor-pajak-2024-meningkat-lt663b71796e43d/>
- Kurba, M. I. (2023). Pajak dan Bukan Pajak Serupa Tapi Tak Sama. Retrieved from Direktorat Jenderal Anggaran: <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/pajak-dan-bukan-pajak-serupa-tapi-tak-sama>
- Oktaviyoni, A. (2023). Statistik Penerimaan Pajak Tahun 2023 dalam Angka. Retrieved from DJP: <https://pajak.go.id/index.php/id/artikel/statistik-penerimaan-pajak-tahun-2023-dalam-angka>
- Putra, D. A. (2024, Maret 25). Di Balik Rendahnya Kepatuhan Wajib Pajak Laporan SPT Tahunan. Retrieved from tirto.id - Ekonomi: <https://tirto.id/di-balik-rendahnya-kepatuhan-wajib-pajak-lapor-spt-tahunan-gW94>
- Sandra. (2023, Maret 28). Mengenal Fungsi Pajak di Indonesia. Retrieved from Pajakku: <https://www.pajakku.com/read/60d2be0558d6727b1651ac01/Mengenal-Fungsi-Pajak-di-Indonesia>
- Sembiring, L. J. (2021, November 5). Ternyata Cuma Segini Orang RI Patuhi Pajak, Kamu Termasuk? Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211105080424-4-289174/ternyata-cuma-segini-orang-ri-patuhi-pajak-kamu-termasuk>
- Suardani, B. D. (2024, Juni 19). Peran Relawan Pajak. (Z. D. A, Interviewer)